



Pelatihan Pembuatan Sabun Kertas Menggunakan Rice Paper: Meningkatkan Kemampuan Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat

Satria Agung Novanto

21031010148@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Muhammad Rizqy Aji Kalyana

21025010212@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Farsya Audria Aisyah

21041010309@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: 21031010148@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *Training on making paper soap using rice paper in Kalijudan Village aims to improve the economic capacity and skills of the local community. Paper soap, as an innovative and environmentally friendly product, has huge market potential due to its ease of use. Through this training, participants are taught the process of making paper soap starting from selecting materials, printing techniques, to packaging the final product. It is hoped that this activity will not only be able to add new skills to the community, but also open up business opportunities that can increase household income. In addition, this training also supports environmental preservation by promoting the use of more environmentally friendly products. The results of this training show an increase in the knowledge and skills of participants who initially only knew about making paper soap from 0% of participants obtained from the pre-test to 100% obtained from the post-test as well as the potential for developing a paper soap business in Kalijudan Village.*

Keywords: *Business Opportunities; Paper Soap; Training*

Abstrak. Pelatihan pembuatan sabun kertas menggunakan rice paper di Desa Kalijudan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dan keterampilan masyarakat setempat. Sabun kertas, sebagai produk inovatif dan ramah lingkungan, memiliki potensi pasar yang besar karena kemudahannya dalam penggunaan. Melalui pelatihan ini, peserta diajarkan proses pembuatan sabun kertas mulai dari pemilihan bahan, teknik pencetakan, hingga pengemasan produk akhir. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya mampu menambah keterampilan baru bagi masyarakat, tetapi juga membuka peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain itu, pelatihan ini turut mendukung pelestarian lingkungan dengan mempromosikan penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta yang semulanya hanya mengetahui pembuatan sabun kertas dari 0% peserta yang diperoleh dari pre-test hingga menjadi 100% yang diperoleh dari post-test serta potensi pengembangan usaha sabun kertas di Desa Kalijudan.

Kata Kunci: *Pelatihan, Sabun Kertas, Peluang Usaha*

PENDAHULUAN

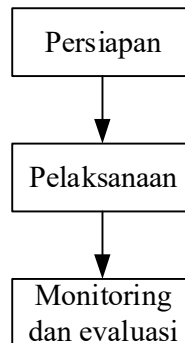
Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia masih dalam tahapan resesi ekonomi sehingga menjadikan pertumbuhan ekonomi akan melambat. Beberapa kali pemerintah membuat kebijakan yang mempengaruhi para pelaku dunia usaha sehingga banyak mengalami kerugian serta para investor mengambil modalnya hingga menimbulkan terjadinya PHK besar-besaran. Salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat ialah dengan membuka Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting untuk pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan, dapat meningkatkan pemasukan masyarakat, dan mendorong laju

pertumbuhan ekonomi (Putra, 2022). Desa Kalijudan merupakan salah satu wilayah Surabaya yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha kreatif yang ramah lingkungan. Sebagai upaya untuk mendorong peningkatan ekonomi dan keterampilan masyarakat, diadakan pelatihan pembuatan sabun kertas menggunakan rice paper. Sabun kertas, yang dikenal sebagai produk inovatif dan praktis, tidak hanya menawarkan solusi kebersihan yang efisien tetapi juga membuka peluang usaha baru bagi masyarakat.

Sabun dapat langsung mengikat dan meleburkan lapisan lemak di dinding virus. Oleh karena itu, virus akan melemah dan mati (Nurisman & Sriwijaya, 2021). Saat ini produk sabun sangat kompetitif dan diproduksi saalam berbagai bentuk seperti bentuk cair maupun padat, tetapi sabun berbentuk padat maupun cair itu dianggap kurang efektif karena kemasan yang kurang praktis. Oleh karena itu sabun kertas merupakan salah satu opsi bentuk sabun yang unik berbentuk lembaran tipis yang menyerupai kertas. Kelebihan dari sabun kertas yaitu mudah dalam penggunaan, efisien, higienis, praktis, dan mudah dibawa saat berpergian (Wati, 2020). Sabun kertas tidak hanya praktis dan mudah dibawa, tetapi juga mengurangi kemungkinan sabun tumpah di mana-mana karena sabun cair biasanya bocor dari wadah, yang da-apat menyebabkan kerugian. Tentunya masyarakat tidak tahu cara membawa sabun cair, mereka menjadi malas. Sebaliknya, sabun kertas ini sangat hemat karena hanya menggunakan satu sabun kertas jika Anda ingin mencuci tangan dengan cara yang sangat efisien (Marjanah, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode pelatihan, adapun 3 tahapan kegiatan yaitu:



Gambar 1. Tiga tahapan kegiatan

Pertama, persiapan (perizinan tempat maupun alat dan bahan pelatihan). Kedua, pelatihan pembuatan sabun kertas menggunakan rice paper. Ketiga, monitoring dan evaluasi pentingnya presentasi dan diskusi tentang sabun maupun sabun kertas, serta bagaimana tahapan sabun tersebut dibuat. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa yang diikuti oleh tim pengabdian, beberapa mahasiswa, dan ibu ibu di desa Kalijudan Surabaya dengan menaati aturan protokol kesehatan. Setelah melakukan presentasi materi dan tanya jawab, kegiatan dilanjutkan dengan praktek membuat sabun kertas dan cara mencuci tangan dengan sabun kertas dengan benar. Bahan dan peralatan yang digunakan untuk membuat sabun kertas dengan cara yang efisien adalah panci, mixer, kompor, rice paper, minyak goreng, kalium hidroksida, gunting, sebagai wadah mengolah sabun kertas. Tujuannya Untuk menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil, peserta diminta untuk mengisi kuisisioner. soal maupun pertanyaan yang dibuat pada kuesioner tersebut dibuat berdasarkan diskusi yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian. Pre-test dan post-test adalah

istilah untuk pembagian kuesioner. Pre-test dan post test memberikan feedback atau jawaban untuk mengetahui apakah proses pengajaran berhasil atau tidak. Para pengisi kuesioner tentunya juga diharapkan meningkatkan pemahaman materi yang sudah dijelaskan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra-Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan adanya persiapan untuk pelaksanaan. Berikut ini adalah tahapan yang dilaksanakan sebelum dimulainya kegiatan:

1. Survei awal. Survei awal dilakukan untuk menentukan sasaran audiens yang sesuai dengan tema kegiatan.
2. Penentuan lokasi dan perizinan. Setelah melakukan survei, dilakukan pengurusan perizinan untuk melaksanakan kegiatan di lokasi Aula Balai Kelurahan Kalijudan.
3. Persiapan alat dan bahan pelatihan.

Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan adanya sambutan oleh master of ceremony sebagai pembuka, lalu dilanjutkan dengan adanya pre-test sebelum pemaparan materi pembuatan sabun kertas. Pelaksanaan pelatihan ini berjalan secara interaktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan - pertanyaan tentang materi yang diberikan peserta yang mengikuti kegiatan dari awal hingga berakhir.



Gambar 2. Kegiatan pembuatan sabun kertas

Sebelum Kegiatan dilanjutkan, peserta diberikan himbauan tentang bahaya kalium hidroksida supaya kegiatan dapat berjalan dengan lancar, setelah itu dilanjutkan dengan demonstrasi proses membuat sabun kertas secara efisien dan dengan cara mereaksikan kalium hidroksida dengan minyak dengan takaran yang sesuai kemudian aduk hingga menjadi pasta, setelah itu pasta yang telah didiamkan selama kurang lebih 5 hari lalu dilarutkan dengan aquadest sehingga menjadi sabun cair dan didiamkan kurang lebih 2 minggu. Sabun cair yang telah dibuat lalu diolesi pada rice paper secara yang cukup rata. Berikutnya kertas itu nantinya akan dijemur sampai mengering. Lalu kertas akan dipotong-potong kecil dan dapat dimasukkan ke dalam wadah. Kemudian dilakukan praktek mencuci tangan dengan baik menggunakan sabun kertas Kepada Masyarakat.



Gambar 3. Sesi post-test berhadiah

Evaluasi dan Monitoring

Berikut merupakan hasil dari pengisian kuesioner untuk mendapatkan informasi peningkatan dan pemahaman peserta setelah kegiatan dilaksanakan bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Tentang Sabun Kertas

No	Soal	Pilihan Jawaban	Pre-test (%)	Post-test (%)
1	Apakah anda mengetahui apa itu sabun kertas?	Tau	15	100
		Ragu- Ragu	10	0
		Tidak Tau	75	0
2	Apakah anda mengetahui bahan pembuatan sabun?	Tau	0	95
		Ragu- Ragu	5	0
		Tidak Tau	95	0
3	Apakah anda mengetahui proses pembuatan sabun kertas?	Tau	0	100
		Ragu- Ragu	5	0
		Tidak Tau	95	0
4	Apakah anda mengetahui cara menggunakan sabun kertas?	Tau	15	100
		Ragu- Ragu	5	0
		Tidak Tau	80	0

Berdasarkan pada Tabel 1. Didapatkan informasi jika, saat kondisi awalan sebelum melakukan kegiatan pelatihan diketahui bahwa pemahaman tentang sabun kertas hanya kurang lebih 15% peserta, kemudian setelah kegiatan pelatihan dari hasil post test diketahui 100% telah mengerti tentang kegunaan sabun kertas. Persentase dari peserta tentang pemahaman terhadap bahan dasar pembuatan sabun dan cara pembuatan sabun kertas, dari hasil pretest yang tidak mengetahui sama sekali hingga pada waktu post-test menjadi 100%. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berhasil diimplementasikan oleh tim dari peningkatan pemahaman ini. Pemerintah telah mengimbau orang untuk berperilaku sehat dengan selalu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama minimal dua puluh detik atau dengan hand sanitizer, menghindari jabat tangan, dan menghindari menyentuh mulut, hidung, dan mata dengan tangan yang belum dicuci. Hand sanitizer mungkin bisa membunuh virus, tetapi sabun dapat membunuh virus jauh

lebih baik (Nakoe, 2020). Mencuci tangan menggunakan cairan antiseptik guna menurunkan jumlah mikroorganisme di kedua tangan lebih cepat dan efektif (Cordita, 2019).

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan sabun kertas menggunakan rice paper di Desa Kalijudan telah berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Peserta tidak hanya memperoleh keterampilan baru dalam memproduksi sabun kertas, tetapi juga memahami potensi ekonominya sebagai produk inovatif yang ramah lingkungan. Pelatihan ini membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha mandiri yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dengan adanya dukungan dan pendampingan yang berkelanjutan, Desa Kalijudan berpotensi menjadi pusat produksi sabun kertas yang dikenal luas, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cordita, R. N., Soleha, T. U., & Mayasari, D. (2019). Perbandingan efektivitas mencuci tangan menggunakan hand sanitizer dengan sabun antiseptik pada tenaga kesehatan di ruang ICU RSUD Dr. H Abdul Moeloek. *J Agromedicine*, 6(1), 145-152.
- Marjanah, Wahyuni, A., Fadhelina, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Sabun Kertas (Paper Soap) dengan Bahan Ekstrak Kopi sebagai Kewirusahaan Kreativitas Masyarakat Kota Langsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora*, 3(1), 12-21.
- Nakoe, M.R., Lalu, N.A.S., Mohamad, Y.A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand Sanitizer dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan COVID-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 5-70.
- Nurisman, E., & Sriwijaya, U. (2021). 808-Paper Prosiding AvoER XII Hand sanitizer-3603-1-10-20201223. November 2020.
- Putra, R. O. P. (2022). Pentingnya Branding Dan Inovasi Produk Untuk Pengembangan Bisnis Olahan Tempe Pada Desa Petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Applied*, 1(1), 1-10.
- Wati, F., Priani, S. E., Cahya, G., & Darma, E. (2020). Kajian Formulasi dan Aplikasi Sediaan Paper Soap. *Prosiding Farmasi*.